

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada usia. Tidak terbatas usia karena pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Negara akan berkembang dengan baik jika mutu pendidikan tinggi atau baik. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, guru sangat memegang peran penting. Oleh karena itu, guru harus benar-benar melaksanakan tugas secara professional. Proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi dan program tindak lanjut. Mengandung makna bahwa pembelajaran tidak lepas dari evaluasi untuk menciptakan manusia yang cerdas, dan maju serta berimbang.

Selanjutnya tingkat keaktifan belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran juga merupakan menjadi tolak ukur dari kualitas pembelajaran itu

sendiri. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang tersusun atas materi-materi yang cukup kompleks. Selain itu dalam pembelajaran IPA diperlukan adanya penemuan-penemuan dan percobaan yang dilakukan oleh siswa. Tujuannya yaitu siswa dapat lebih memahami materi pelajaran melalui penemuan dan percobaan. Dengan menemukan sendiri apa yang mereka lihat, maka siswa akan lebih dapat mengerti dan memahami serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.

Pada pembelajaran IPA seharusnya siswa diajak untuk terlibat aktif dalam menemukan konsep-konsep pembelajarannya. Tetapi siswa hanya menjadi pendengar ceramah guru yang pasif dan hanya belajar dari apa yang disampaikan oleh gurunya. Siswa kurang mendapat kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karena guru dalam proses kegiatan pembelajaran mengajarkannya dengan ceramah. Guru menjelaskan konsep-konsep IPA hanya dengan ceramah sehingga siswa hanya menghafal saja konsep yang diajarkan. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak benar-benar memahami materi dan mudah lupa terhadap materi yang pernah dipelajari.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang (SD) Sekolah Dasar. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang pada pembelajaran IPA penulis menemukan fakta bahwa keaktifan siswa rendah yang berdampak pada hasil belajar juga rendah. Penyebabnya antara lain karena siswa ramai pada saat kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung. Pada saat siswa ramai, siswa tidak menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu problematika dari guru yakni guru mengajar dengan metode ceramah serta kurang berinovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran. Sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan bagi siswa. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah dalam strategi pembelajaran di kelas yang penting untuk dipecahkan.

Strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu strategi pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya strategi pembelajaran inovatif adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Misalnya siswa diminta untuk memberi tanggapan/pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan soal di depan kelas. Salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat mengatasi permasalahan di atas adalah strategi TAI (*Teams Assisted Individualization*).

Strategi TAI (*Teams Assisted Individualization*) adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya 4-5 siswa dengan karakteristik yang heterogen. Secara umum, anggota kelompok

bekerja pada unit pelajaran yang berbeda. Teman satu tim memeriksa hasil kerja masing-masing anggota yang lainnya. Dengan adanya strategi TAI (*Teams Assisted Individualization*), diharapkan siswa dapat bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Slavin, 2005:191).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) Pada Siswa Kelas V SD Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/2014 “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. “Apakah penerapan strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) dapat meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/ 2014 ? “
2. “Apakah penerapan strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2013/ 2014 ? “

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Batang melalui penerapan strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*).
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas V SD Negeri Wonobodro 01 Batang melalui penerapan strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikan yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi sumbangan pemikiran dalam mengembangkan berbagai strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) di SD Negeri Wonobodro 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang terutama pelajaran IPA dan umumnya mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar.

b) Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
- 2) Sebagai pedoman bagi siswa untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA

b) Bagi guru

- 1) Dapat mengembangkan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Dapat dijadikan sebagai pengalaman yang baru dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*).

c) Bagi kepala sekolah

- 1) Dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- 2) Dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah.

d) Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan strategi pembelajaran TAI (*Teams Assisted Individualization*) dalam upaya peningkatan keaktifan belajar siswa.